

# Aelsa

*by* Cek Plagiasi

---

**Submission date:** 27-Jul-2022 09:08AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1875824236

**File name:** BAB\_I-V\_SKRIPSI\_SIAP.docx (230.62K)

**Word count:** 11978

**Character count:** 75472

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah pembelajaran berbahasa Indonesia menjadi materi yang harus dipelajari. Hal ini dilakukan supaya para siswa mampu menguasai semua keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa diartikan sebagai kemampuan dalam penggunaan Bahasa karena berbahasa memiliki peran penting dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki aspek empat diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua aspek wajib dikuasai dan dipelajari.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa selain tiga keterampilan lain. Secara mendasar keempat keterampilan itu sebuah kesatuan unsur yang berhubungan Tarigan, (1982:1). Keterampilan menulis sebuah keterampilan yang harus diberikan kepada siswa. Menulis diartikan dalam menuangkan pikiran ke bentuk tulisan yang baik dan benar agar dapat dipahami. Dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya kegiatan menulis dinilai lebih sulit untuk siswa kuasai karena siswa dituntut untuk mendapatkan ide yang murni dari hasil dari pemikiran sendiri yang nantinya dapat dituangkan menjadi bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat hubungan antara pembelajaran menulis dengan materi yang ada yaitu teks negosiasi. Teks Jenis teks yang terdapat mengenai interaksi sosial yang memiliki tujuan yaitu adanya kesepakatan diantara pihak yang terlibat dengan adanya perbedaan, pendapat Jackman (2005) mengenai Negosiasi. Menulis dalam pembelajaran teks negosiasi diharapkan siswa mampu menganalisis isi struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks negosiasi. Penting untuk diperhatikan karena agar mempermudah siswa dalam menciptakan kembali teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa. Guru perlu memperhatikan strategi pada kegiatan pembelajaran agar keberhasilan dapat dicapai salah satunya memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Cara agar dapat mencapai tujuan pada pembelajaran adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan mempermudah siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai menjadi cara agar tujuan pembelajaran berhasil.

Menarik minat, perhatian, dan motivasi siswa dapat diperoleh dari penggunaan media. Namun, pada saat ini masih ada kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini dikarenakan penyajian dan penggunaan media dalam pembelajaran belum diterapkan. Media sebagai sarana sekaligus alat bantu untuk menyampaikan pesan kepada penerima yang dapat menarik perhatian, Arief S. Sudiman, (2006). Pemakaian media dapat membangkitkan minat serta dapat membantu siswa dalam memahami. Dapat disimpulkan dalam pemilihan serta penggunaan media yang tepat sesuai materi menjadi cara agar keberhasilan pembelajaran terjadi.

Setiap kegiatan belajar pasti terdapat harapan yaitu mengharapkan keberhasilan siswa dalam memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang maksimal diatas rata-rata. Pada kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif serta dapat menulis teks negosiasi sesuai dengan aspek penilaian teks negosiasi. Harapan ini dengan siswa mampu menulis teks negosiasi dapat menjadi bukti bahwa siswa mampu dan tertarik mengenai keterampilan berbahasa salah satunya yaitu keterampilan menulis.

Namun faktanya dalam pembelajaran saat ini <sup>2</sup> menulis belum bisa dilaksanakan dengan baik karena kurangnya minat siswa pada kegiatan menulis dan komunikasi lisan lebih disukai.. <sup>2</sup> Hal ini disebabkan karena komunikasi lisan lebih mudah dibandingkan komunikasi tertulis. Selain itu karena tidak ada penggunaan media untuk menjadi alat bantu siswa dalam memperoleh ide tulisan. Dalam masalah ini sehingga guru bahasa Indonesia belum mampu berhasil untuk mencapai harapan.

<sup>56</sup> Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kenyataan permasalahan tersebut guru dapat melakukan dengan menggunakan jenis media gambar karena mampu menarik motivasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian Ratih Nurillah Rosyadi (2012), diketahui hasil belajar, aktivitas belajar, serta performansi guru dapat meningkat. Siklus I belajar klasikal dituntaskan <sup>5</sup> sebesar 72,2% dan rata-rata sebesar 73,6. Hasil meningkat pada siklus II mencapai 100 % dengan nilai rata-rata peningkatan menjadi 77,72.

Dalam penelitian Ratih Nurillah<sup>10</sup> media gambar seri yang digunakan untuk mendapat menarik motivasi belajar siswa dalam menulis narasi.

Pada penelitian ini sebagai alat bantu menulis teks negosiasi berupa media gambar ilustrasi. Kelebihan dari media itu yaitu dapat memperjelas suatu kejadian apa yang dilihat yang nantinya membantu siswa menulis teks negosiasi sehingga dari kelebihan tersebut media ini dipilih dan gambar ilustrasi memiliki keterkaitan dengan menulis teks negosiasi. Selain media gambar ilustrasi, jenis media gambar lainnya dinilai mampu untuk membantu guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian Dian Putri Y.R (2018), terdapat rata-rata terhadap motivasi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah pada kelas eksperimen sebesar 104,82 dan sebesar 94,02 pada kelas kontrol tanpa menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah.<sup>18</sup> Dapat disimpulkan gambar ilustrasi dinilai lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media tersebut siswa diharapkan bisa memahami apa yang didapat dari gambar ilustrasi yang disediakan karena dapat memberikan kejelasan dengan keadaan sebenarnya. Mengingat keadaan saat ini karena Covid-19 membuat terjadinya kesulitan dari pihak sekolah karena pembelajaran tatap muka tidak diperbolehkan dan diganti dengan pembelajaran secara tidak langsung secara daring dirumah.

Berdasarkan pemaparan diatas<sup>29</sup> yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar<sup>2</sup>

Ilustrasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dalam Pembelajaran Daring untuk Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang timbul berkaitan dengan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Belum dapat dilaksanakan keterampilan menulis dengan baik karena terdapat siswa pasif dan kurang minat terhadap kegiatan menulis.
- 2) Siswa merasa bosan karena kurangnya penerapan media jenis lain.
- 3) Masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menemukan ide pada kegiatan keterampilan menulis.

Siswa dirasa kesulitan dalam identifikasi masalah ini pada pembelajaran menulis teks negosiasi, maksudnya siswa belum bisa mendapatkan ide yang tepat untuk dipadukan dengan struktur teks negosiasi sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan sebuah ide menjadi sebuah teks negosiasi yang tepat. Dalam mengenai kesulitan siswa tersebut juga disebabkan karena belum adanya media pembelajaran yang dapat membantu memberikan ide dan kreativitas dalam menulis teks negosiasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat permasalahan bermacam-macam sehingga tidak mungkin apabila dilakukan penelitian yang membahas semuanya. Maka, masalah akan dibatasi pada

penelitian ini yaitu ”<sup>2</sup>pengaruh penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring untuk siswa kelas X di SMKN 2 Kediri tahun pelajaran 2021/2022”.

Rencana dilakukan penelitian ini karena peneliti berharap adanya perubahan akan masalah pada kegiatan belajar siswa SMKN 2 Kediri dalam kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi. Dengan demikian, peneliti memilih media pembelajaran berupa media gambar ilustrasi pada pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi.

#### <sup>8</sup>**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- <sup>31</sup>1. Bagaimana keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring siswa kelas X di SMKN 2 Kediri tanpa menggunakan <sup>2</sup>media gambar ilustrasi?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring siswa kelas X di SMKN 2 Kediri menggunakan media gambar ilustrasi?
3. Bagaimana pengaruh dalam penggunaan <sup>2</sup>media gambar ilustrasi terhadap proses pembelajaran daring menulis teks negosiasi di SMKN 2 Kediri?

#### <sup>16</sup>**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini bertujuan agar diketahui adanya pengaruh media pembelajaran <sup>2</sup>media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMKN 2 Kediri, sedangkan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMKN 2 Kediri yang pembelajarannya tanpa menggunakan media gambar ilustrasi
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMKN 2 Kediri yang pembelajarannya menggunakan media gambar ilustrasi
3. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMKN 2 Kediri.

#### F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, baik manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Informasi dapat diberikan kepada pembaca sekaligus menambah pengetahuan, serta digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai penerapan media pembelajaran media gambar ilustrasi dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi peneliti

Dapat menjadikan referensi bahan pengembangan untuk ditindak lanjuti dengan penelitian yang serupa atau sebagai pengetahuan mengenai penerapan media pembelajaran media gambar ilustrasi dalam keterampilan menulis teks negosiasi.



b. Manfaat bagi sekolah

Kualitas sekolah dapat meningkat karena mampu menumbuhkan siswa yang berkualitas, berprestasi sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan terutama dalam bidang keterampilan menulis pada teks negosiasi.

c. Manfaat bagi guru

Menjadi sumber informasi bahwa media gambar ilustrasi <sup>6</sup> dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sehingga nantinya dapat dijadikan bahan alternatif guru dalam menggunakan media.

d. Manfaat bagi siswa

Bisa <sup>6</sup> membantu siswa untuk menemukan ide-ide dalam menulis teks negosiasi dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa, serta bisa menjadi sumber pengetahuan untuk siswa.

## KAJIAN TEORI

**Kajian teori** adalah suatu Informasi berupa teori-teori atau materi yang tertulis dari bermacam sumber dari hasil penelitian yang terpilih untuk dijadikan sebagai acuan pokok yang berfungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Dalam kajian teori ini akan dijelaskan tentang keterampilan menulis, teks negosiasi, media pembelajaran berupa media gambar ilustrasi, dan pembelajaran daring.

11

### A. Kajian Teori

#### 1. Keterampilan Menulis

##### a. Pengertian Menulis

**Menulis** merupakan cara pengungkapan gagasan ide, pikiran, perasaan secara langsung dalam tulisan. Pengertian lain dari menulis yaitu suatu kegiatan **berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung**, karena **dengan menulis tidak dilakukan komunikasi secara tatap muka** melainkan **dengan memahami isi tulisan sudah terjadi komunikasi**.

Menurut pendapat Tarigan (1982:27) menulis adalah melukiskan sebuah lambang yang dapat memberikan gambaran suatu bahasa untuk dipahami, sehingga dapat dibaca orang lain, sedangkan pendapat Dalman (2015:3) menulis menjadi kegiatan berkomunikasi dengan Informasi yang disampaikan secara tertulis kepada orang lain.

Nurgiyantoro (2001:273) berpendapat dengan menulis gagasan dapat tersampaikan.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan menulis menjadi kegiatan untuk menuangkan ide gagasan, pikiran dalam bentuk huruf. Arti lain sama dengan mengungkapkan pikiran melalui suatu lambang berupa tulisan. Dengan penerapannya lambang yang digunakan harus merupakan kesepakatan dari para pemakai bahasa agar saling memahami. Jadi menulis itu berarti kegiatan yang melakukan hubungan langsung dengan tulisan.

#### **b. Langkah Dasar Menulis**

Langkah dasar menulis sebagai berikut:

##### 1) Penentuan Tema dan Judul

Tema merupakan segala sesuatu yang mengarahkan atau memiliki tujuan untuk teks tersebut. Menurut Tarigan (1993:125) berpendapat tema adalah sesuatu maksud atau pandangan hidup yang membentuk dasar gagasan utama dari suatu karya sastra. Tema dapat diketahui bila seseorang membaca suatu karya tulis atau karangan dan ketika selesai membaca akan masuk ke dalam pikiran pembaca dari suatu maksud atau makna karangan tersebut. Sedangkan menurut Suroto (1990:88) menyatakan tema sebagai sesuatu yang menjadi pokok persoalan atau menjadi suatu pemikiran penulis yang dapat diketahui setelah membaca ceritanya serta menganalisisnya. Dapat disimpulkan mengenai pengertian tema diatas bahwa dalam kegiatan menulis yang dihadapi penulis ketika menentukan tema sebuah karangan yaitu topik atau pokok pembicaraan.

Dalam menentukan tema terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan atau dipertimbangkan yaitu: (a) menarik, (b) tema yang digunakan merupakan tema yang positif (c) bermanfaat, (d) tidak terlalu sempit dan luas, (e) tema harus keterkaitan dengan isi karangan. Selanjutnya setelah menentukan tema dalam menulis dapat menentukan judul. Dalam merumuskan judul penulis harus mengetahui isi dari tulisan agar dapat memilih judul yang sesuai dengan isi tulisan. Setelah itu penulis dapat memilih judul dengan menggunakan kalimat yang efektif, padat dan jelas guna untuk menghindari judul yang sulit dimengerti. Pemberian judul ini dapat dilakukan dengan dua cara, pertama sebelum karangan ditulis dan kedua, sesudah karangan telah selesai ditulis.

## 2) Kerangka karangan

Dalam dunia penulisan seorang penulis dalam membuat suatu karangan, setelah menentukan tema dan judul, selanjutnya membuat garis besar dari hal-hal yang akan diungkapkan ke dalam karangan. Dalam hal ini dapat dikenal dengan “kerangka karangan”. Menurut Keraf (1980:132) kerangka karangan yang dimaksud yaitu suatu rencana yang terdapat garis besar dari suatu karangan. Dengan adanya kerangka karangan, penulis dapat lebih mudah menyelesaikan karangannya serta mengurangi kemacetan yang mungkin dialaminya.

Dalam menyusun kerangka karangan penulis dapat memilih dengan tepat dan sesuai dari kosa kata atau pilihan kata yang digunakan. Hal ini dikarenakan agar kata-kata yang di pakai dapat mengekspresikan ide gagasan karangan dengan benar.

### 3) Penataan Karangan

Penataan karangan merupakan upaya meninjau kembali hal yang telah kita cantumkan dan kita kembangkan dalam kerangka karangan. Tentunya segala informasi atau data yang sudah terkumpul perlu dilihat lagi kesesuaiannya dengan pokok pikiran yang akan kita perluaskan itu. Dengan penataan yang baik, berarti mengurutkan secara tepat tahap-tahap setiap karangan karena dengan menata karangan, berarti kita mempelajari secara lebih cermat tentang hal yang kita tulis. Hal ini dikarenakan semua pembaca mengharapkan agar tulisan yang dibacanya merupakan hasil yang baik dari penulis maka dalam menyusun diperlukan kehati-hatian sebagai penulis dalam menata karangan untuk dilanjutkan penyusunan menjadi sebuah tulisan paragraf.

#### **c. Tujuan Menulis**

Terdapat tujuan menulis menurut Semi (2007), yaitu:

- 1) Memberikan informasi mengenai sesuatu pendapat dari penulis agar memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai macam hal kepada pembaca.
- 2) Menjelaskan sesuatu untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan mengharapkan pembaca dapat memahami topik yang ditulis.
- 3) Untuk menyakinkan pembaca bahwa apa yang ditulis mengenai pendapat, buah pikirannya ataupun pandangan.

- 4) Untuk menceritakan sesuatu apa yang ditulis penulis mengenai hal tertentu. Misalnya sebuah pengalaman, suatu impian atau suatu peristiwa.
- 5) Dapat mendidik karena melalui hasil tulisan maka pengetahuan seseorang dapat bertambah dan kecerdasan meningkat.
- 6) Untuk merangkum, maksudnya dengan menuliskan sebuah tulisan dapat menjadi rangkuman untuk pembaca dalam belajar.

Berdasarkan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai tujuan yaitu untuk menyampaikan informasi secara tertulis kepada pembaca. Dalam kegiatan menulis bahwa penulis berharap agar pembaca menerima semua yang diungkapkan sebagai Informasi yang baik. Apabila tujuan penulis dicapai, maka pembaca telah mendapatkan sesuatu yang penting dari penulis. Oleh karena itu, penulis harus membuat tulisan <sup>23</sup> menggunakan bahasa yang baik dan benar untuk mudah dipahami dan penyajian terhadap tulisan sistematis.

## 2. Teks Negosiasi

Teks Negosiasi menjadi <sup>22</sup> salah satu teks yang ada didalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X. Terdapat anggapan bahwa dalam pemebelajaran, teks negoisasi menjadi teks yang dirasa cukup sulit untuk di pahami dibandingkan dengan teks lainnya. Namun, pada kenyataannya sulit tidaknya sebuah teks tergantung pada siswa itu sendiri dalam memahami ciri dan struktur teks tersebut.

**a. Pengertian Teks Negosiasi**

Teks negosiasi yaitu proses komunikasi dua pihak atau kelompok dengan masing-masing pihak memiliki tujuan serta sudut pandang berbeda yang nantinya akan dicapai sebuah kesepakatan atau persetujuan. Menurut pendapat Lewicki, Barry dan Saunders (2012:7) Negosiasi suatu proses pengambilan suatu keputusan diantara dua pihak bertujuan untuk menyelesaikan kepentingan perdebatan mereka, sedangkan pendapat Jackman (2005) teks negosiasi merupakan proses komunikasi yang terjadi dua orang atau kelompok dengan pemikiran berbeda yang nantinya akan mencapai kesepakatan bersama.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan teks negosiasi merupakan teks yang terjadi perdebatan memiliki tujuan untuk mencapai persetujuan dari pihak yang terkait. Dalam bernegosiasi dilakukan agar kesepakatan dapat diterima kedua belah pihak serta mempunyai tujuan untuk meluruskan perbedaan. Negosiasi dapat dilakukan seperti transaksi jual beli, menyelesaikan masalah atau perbedaan pendapat.

**b. Ciri Teks Negosiasi**

Ciri teks negosiasi adalah aturan dalam bernegosiasi. Secara umum terdapat enam ciri-ciri yaitu:

- 1) Negosiasi dilakukan oleh dua pihak bahkan lebih,
- 2) Negosiasi menjadi komunikasi langsung atau tidak langsung.
- 3) Negosiasi terjadi adanya perbedaan pendapat atau kepentingan.

- 4) Negosiasi dapat selesai melalui proses tawar-menawar atau bertukar pendapat
- 5) Negosiasi memiliki tujuan yaitu antara sepakat atau tidak sepakat

**c. Struktur Teks Negosiasi**

Struktur teks merupakan tata cara, tahapan atau susunan yang bertujuan untuk menyusun isi teks yang akan di tulis. Teks negosiasi merupakan teks yang dapat tergolong teks diskusi. Didalamnya membahas mengenai hal tertentu dengan adanya pendapat dari dua pihak atau kelompok bertujuan untuk memperoleh kesepakatan bersama. Dalam menulis teks negosiasi agar tersusun secara sistematis, maka struktur teks negosiasi dibentuk oleh bagian-bagian sebagai berikut:

- 1) Orang pertama dapat memperkenalkan dengan menyampaikan maksud bernegosiasi
- 2) Orang kedua dapat menyampaikan penolakan atau sanggahan berdasarkan alasan
- 3) Orang pertama mengatakan argumen berupa fakta yang memperkuat agar di setujui oleh orang kedua
- 4) Orang kedua kembali menyampaikan pendapatnya
- 5) Terjadinya kesepakatan atau ketidaksepakatan



Menurut pendapat Kokasih, (2014) struktur teks negosiasi terdapat tiga bagian, yaitu:

a) Pembukaan

Terdapat pengenalan masalah oleh salah satu pihak yang memiliki pemikiran atau pendapat yang berbeda. Bagian ini merupakan bentuk awal dari penulisan teks negosiasi untuk menentukan masalah apa yang akan di sepakati.

b) Isi

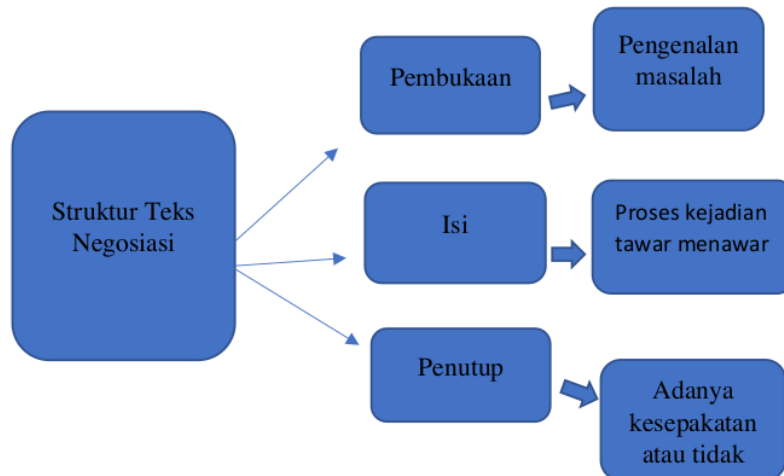
Pada bagian ini dapat memerinci proses kejadian tawar menawar dari dua pihak atau lebih <sup>22</sup> untuk mencari penyelesaian yang saling menguntungkan hingga diperoleh kesepakatan atau ketidaksepakatan. Didalam bagian terdapat argument-argumen dari dua pihak yang berbeda termasuk penentangan dan sanggahan.

c) Penutup

Tahap akhir dalam menyusun teks negosiasi yaitu berisi persetujuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Selain itu, dalam bagian ini mungkin bisa <sup>22</sup> terdapat ucapan terima kasih, harapan atau ungkapan lainnya sebagai penanda kepuasan atau ketidakpuasan dalam proses negosiasi.

Gambar 2.1

Bagan struktur teks negosiasi:



#### d. <sup>14</sup> Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Setiap teks dalam pembelajaran memiliki kaidah kebahasaan yang beragam tergantung dengan penggunaan dan kebutuhan. <sup>14</sup> Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam menulis teks negosiasi tidak berbeda dengan kaidah bahasa pada teks lainnya karena dilihat dari tujuan dan bentuk teks negosiasi merupakan teks yang bersifat diskusi yang digambar melalui percakapan.

Kaidah kebahasaan teks negosiasi dapat dilihat oleh dari:

##### 1) Adanya Kalimat berita, tanya

Berkaitan dengan percakapan sehari-hari dengan bentuk negosiasi sehingga <sup>9</sup> kalimat tersebut akan terjadi secara bergantian.

2) Menggunakan kalimat keinginan, harapan

Berkaitan dengan fungsi maka banyak kalimat yang menyatakan maksud dengan menggunakan kata-kata seperti meminta, berharap.

3) Menggunakan kalimat bersyarat

Kalimat yang terdapat kata seperti apabila, kalau, selanjutnya, jika,. Kalimat ini berfungsi untuk proses tawar menawar yang ada didalam kegiatan bernegosiasi.

4) Penggunaan konjungsi sebab

Terkait dengan sejumlah pendapat yang disampaikan. Dalam bernegosiasi untuk menjelaskan alasan, konjungsi diperlukan, seperti karena, oleh karena itu, akibatnya.

Keterampilan menulis masih perlu di perhatikan dalam pembelajaran seperti halnya menulis teks negosiasi. Dalam menulis siswa dituntut untuk memberikan pendapat atau ide dari pemikirannya sendiri tanpa ada campuran dari yang lain. Selain itu <sup>7</sup> teks negosiasi merupakan teks yang berisi mengenai interaksi sosial yang mempunyai tujuan pasti, maka dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas <sup>24</sup> keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar ilustrasi.

### 3. Media Pembelajaran

Dalam menulis siswa dituntut untuk memberikan ide dari pemikirannya sendiri tanpa ada campuran dari yang lain. Selain itu teks negosiasi merupakan teks yang berisi suatu kegiatan yang berisi argumen berbeda dari dua belah pihak yang bertujuan mencapai sebuah kesepakatan.

Maka dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar ilustrasi.

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Pendapat Sadiman (2006: 6), menjelaskan Media ialah alat bantu digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima bertujuan untuk menarik perhatian, minat dan dapat merangsang pikiran. Istilah media pembelajaran sering dipahami secara beragam oleh banyak ilmuwan. Keragaman pemahaman tersebut dalam penyebutan disamakan dengan teknologi, alat bantu, dan sumber belajar.

Sedangkan menurut Azhar, (2011) media merupakan sebuah benda perantara yang membantu proses belajar dalam menyebarkan ide yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Selain pendapat diatas mengenai media adapula pendapat menurut Anderson, (1987: 21) bahwa media adalah suatu yang berhubungan langsung antara guru dengan siswa yang berupa benda. Secara umum jika peran guru yang menggunakan media terlihat berbeda dari peran guru tanpa menggunakan media. Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan media merupakan sesuatu yang bisa menjadi perantara digunakan menyampaikan maksud dari guru kepada siswa untuk menarik perhatian dan merangsang pikiran.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi hal penting dalam proses belajar dan mempunyai fungsi penting untuk mempermudah dan mensukseskan hasil belajar.

Terdapat 3 fungsi media pembelajaran yaitu:

1) Membantu pendidik dalam Tugasnyaa

Media pembelajaran apabila digunakan tepat dapat membantu menghilangkan permasalahan dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun penugasan siswa. Pada proses belajar menggunakan media dapat:

- a. Meningkatkan produktivitas penugasan yang diberikan, karena dapat mempercepat pemahaman pembelajar mengenai materi.
- b. Membantu untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami pesan yang diberikan.
- c. Membantu siswa untuk meraih tujuan pembelajaran dengan mengembangkan pesan-pesan pembelajaran yang sudah dirancang.
- d. Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran yang berkaitan dengan materi.

2) Membantu peserta didik

Dengan menggunakan jenis media secara tepat berguna membantu pembelajar agar:

- a. Lebih memahami tentang pesan yang diberikan terkait materi
- b. Merangsang cara berpikir siswa.
- c. Meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara mendalam.
- d. Membantu memperkuat ingatan pembelajar, karena sifat daya stimulus media lebih kuat.

e. Membantu memberikan pengalaman langsung kepada mereka.

3) **Memperbaiki Pembelajaran**

Penggunaan macam media pembelajaran jika dipilih secara tepat dapat membantu memperbaiki pembelajaran, antara lain:

- a. Jika tujuan pembelajaran belum memperoleh hasil yang maksimal, maka wajib untuk mengulangi pembelajaran. Dalam hal ini media dapat membantu dalam memperbaiki hasil.
- b. Jika dalam penggunaan belum memuaskan, maka pada berikutnya dapat menggunakan jenis media lain agar bisa mencapai hasil yang diharapkan.

**c. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut pendapat Hamalik (1986), manfaat media dapat membangkitkan semangat sekaligus keinginan siswa untuk belajar. Selanjutnya untuk membantu keefektifan proses belajar dalam menyampaikan materi penggunaan media diperlukan. Adanya media dalam pembelajaran bisa memberikan manfaat dalam membantu peningkatan pemahaman siswa.

Penggunaan media membuat suasana belajar menjadi menarik dan tidak bosan. Dengan hal ini, siswa dalam menangkap hal pelajaran akan lebih fokus. Selain siswa penggunaan media pembelajaran bagi guru dapat memberikan keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

#### d. Jenis Media Pembelajaran

Secara garis besar jenis <sup>53</sup> media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

##### 1. Media Visual

Sebuah <sup>53</sup> media pembelajaran yang hanya bisa dilihat oleh siswa ketika media digunakan. Jenis media ini cara menyampaikannya dengan menampilkan materi atau pesan melalui sebuah alat proyeksi atau proyektor. Media ini berfungsi untuk memperjelas sajian yang diberikan.

Media visual mempunyai 2 jenis <sup>71</sup> yaitu media visual gerak dan diam

##### a) Media Visual Gerak

Gambar atau tampilan yang di berikan dapat bergerak seperti sebuah tayangan namun tanpa suara.

Seperti: PPT

##### b) Media Visual Diam

Gambar atau tampilan yang diberikan tidak dapat bergerak.

Seperti: gambar, <sup>63</sup> bagan, grafik, poster, peta

##### 2. Media Audio

Sebuah <sup>63</sup> media pembelajaran yang bisa didengar oleh siswa ketika media di gunakan. Berfungsi untuk menyalurkan materi atau pesan audio ke penerima karena <sup>6</sup> media audio merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran.

Seperti: radio, telepon, <sup>6</sup> tape recorder

68

### 3. Media Audio Visual

Sebuah media pembelajaran dapat dilihat dan didengar oleh siswa yang mampu menampilkan suara beserta gambar. Media ini dapat memberikan ketertarikan kepada siswa karena siswa selain dapat melihat juga dapat mendengarkan apa yang ditampilkan.

Seperti: film, TV, video bergambar

11

### 4. Media Gambar Ilustrasi

#### a. Pengertian Media Gambar Ilustrasi

Media gambar ilustrasi menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu memberikan kejelasan secara terperinci berupa gambar, sehingga siswa mampu untuk memahaminya dengan mudah. Menurut Soedarso (1990), Ilustrasi merupakan media gambar yang dapat memberikan gambaran atau lukisan untuk tujuan tertentu. Berbeda dengan pendapat diatas pengertian dari gambar ilustrasi menurut Rohidi (1984: 87) media ini berkaitan dengan seni rupa yang merupakan suatu penggambaran untuk lebih memperjelas dengan menjelaskan atau memerindah teks.

35

Kesimpulan berdasarkan berbagai pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media gambar ilustrasi sebagai jenis media pembelajaran visual berupa gambar dibuat untuk memperjelas maksud suatu teks serta untuk menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dalam menyampaikannya sangat sederhana tanpa memerlukan perlengkapan bantuan.



**b. Fungsi Media Ilustrasi**

Menurut Arifindan dan Kusrianto (2009, 70-71), bahwa fungsi media ilustrasi dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

1. Fungsi Deskriptif

Gambar dapat menggantikan uraian tulisan, sehingga teks dapat dilukiskan secara ringkas, dan teks dapat lebih cepat di pahami.

2. Fungsi Ekspresif

Dapat memperlihatkan suatu perasaan, situasi agar apa yang diberikan tepat sasaran dan langsung dapat diterima.

3. Fungsi Analitis

Ilustrasi memberikan gambaran dari suatu hal yang memperlihatkan proses secara detail.

4. Fungsi Kualitatif

Memberikan gambaran umum yang menunjukkan data seperti grafik, foto, tabel guna mempermudah dalam mencerna data kualitatif dari hasil penelitian atau observasi.

**c. Jenis Gambar Ilustrasi**

Pendapat Soedarso (2014, 566), jenis gambar ilustrasi terdapat 7 jenis, antara lain:

1) Gambar Ilustrasi Naturalis

Memiliki warna dan bentuk hampir serupa atau mirip dengan aslinya di alam.

2) Gambar Ilustrasi Dekoratif

Menghiasi dengan gaya penggambaran yang disederhanakan atau dlebuhkan

3) Gambar Ilustrasi Kartun

Memiliki bentuk lucu yang mempunyai ciri khas biasa diginakan untuk komik, cerita bergambar, buku anak

4) Gambar Ilustrasi Karikatur

Memiliki ciri khas berupa gaya untuk dilakukan penyimpangan terhadap bentuk wajah seseorang semakin tampak

5) Gambar Ilustrasi Cerita Bergambar

Gambar yang tidak hanya memberikan ilustrasi namun ikut memberikan penjelasan mengenai sesuatu melalui gambar yang berseri

6) Gambar Ilustrasi Buku

Gambar yang mempunyai fungsi menjelaskan makna teks atau suatu keterangan peristiwa yang ada didalam buku

7) Gambar Ilustrasi Khayalan

Gambar yang memberikan gambaran hal yang abstrak dan bersifat imajinasi

**d. Kelebihan Media Gambar Ilustrasi**

Gambar ilustrasi memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Harganya yang murah karena dengan menggunakan media gambar ilustrasi seorang guru dapat membuat sendiri atau mencari di sumber manapun tanpa harus membutuhkan biaya besar.

- 2) Mudah didapatkan, dengan penggunaan media gambar ini selain harga relatif murah juga mudah didapatkan tanpa harus bingung untuk mendapatkan sebuah media gambar ilustrasi karena media jenis ini dapat dibuat sendiri.
- 3) Mudah digunakan, jenis media gambar yang hanya menampilkan sebuah gambar maka akan mempermudah guru dapat menggunakannya pada proses pembelajaran.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah pada media gambar ilustrasi ini karena isi dari gambar tersebut berupa gambar yang menjelaskan sebuah peristiwa, kejadian atau masalah sehingga dapat memberikan penjelasan yang mudah dipahami.
- 5) Membantu mengatasi keterbatasan pengamatan karena bentuk dari sebuah gambar jenis media ini tidak terlalu besar maka siswa dalam melihat menjadi lebih jelas.
- 6) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, dibuktikan dengan gambar yang diberikan tidak terlalu besar dan mudah di tampilkan dimanapun, jadi guru tidak perlu membutuhkan ruangan yang besar demi untuk menggunakan jenis media ini.

**e. Kekurangan Media Gambar Ilustrasi**

Media gambar ilustrasi memiliki kekurangan yaitu hanya sebuah <sup>17</sup> benda visual, tidak bergerak, serta ukuran terkadang tidak sesuai untuk pengajaran kelas besar serta diperlukan cara yang tepat dalam memanfaatkannya. Dengan

kekurangan itu dikarenakan media pembelajarannya ini merupakan jenis gambar yang hanya memberikan gambaran mengenai sebuah masalah yang terjadi.

33

## 5. Pembelajaran Daring

### a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring sebagai suatu proses belajar dalam jaringan yang tersedia tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring ini proses belajar yang dilakukan secara online dengan bentuk materi yang diberikan secara online seperti komunikasi secara online dan memberikan tes yang dilakukan secara online.

Proses pembelajaran daring dapat dilakukan dengan pembelajaran mandiri dan pembelajaran terbimbing :

- 1) Belajar mandiri yaitu proses dilakukan untuk dapat membantu siswa belajar mandiri yaitu pengajar menyiapkan sebuah tugas dalam pembelajaran daring sehingga dalam kategori ini peserta didik dapat melakukan pembelajaran mandiri tanpa adanya pengawasan pengajar.
- 2) Belajar terbimbing merupakan proses pembelajaran daring yang pengajar lakukan dalam bentuk tatap muka atau tidak tatap muka dengan melakukan bimbingan pengajar secara virtual.

Proses pembelajaran daring secara tatap muka dilaksanakan dengan melakukan adanya pembimbingan secara langsung, melalui media video seperti *Google Meet*, *Zoom*. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan waktu yang sama. Sedangkan Tutorial tidak tatap muka proses pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan adanya interaksi peserta didik dengan pengajar dan

dapat dilakukan melalui <sup>3</sup> media seperti forum, chat, email, blog, media sosial seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*. Proses ini dapat <sup>3</sup> dilakukan dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda.

#### 6. Penerapan <sup>67</sup> Media Gambar Ilustrasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi <sup>8</sup> melalui Pembelajaran Daring

Penerapan <sup>8</sup> media dalam penelitian ini ada 2 siklus yaitu menulis teks negosiasi tanpa <sup>8</sup> menggunakan media gambar ilustrasi dan menggunakan <sup>8</sup> media gambar ilustrasi. Dalam siklus <sup>8</sup> ini guru melakukan persiapan dengan memperkenalkan dan memahami pengertian dari media gambar ilustrasi. Dengan adanya 2 siklus ini dapat diketahui bagaimana pengaruh penggunaan <sup>2</sup> media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

<sup>2</sup> Media gambar ilustrasi pada penelitian ini digunakan sebagai penunjang. Media gambar ilustrasi termasuk dalam media visual karena terdapat unsur gambar yang dapat dilihat oleh indra penglihatan. Media gambar ilustrasi ini diharapkan mampu memberikan kejelasan terhadap maksud gambar dan dapat memberikan ide kepada siswa untuk menjadi acuan ketika diberi tugas untuk menulis teks negosiasi.

Penerapan media gambar ilustrasi pada materi teks negosiasi dengan pembelajaran daring pada penelitian ini yaitu:

- a) Guru dapat menyampaikan materi mengenai teks negosiasi melalui aplikasi yang di sepakati yaitu *Google Meet*.
- b) Guru memberikan contoh teks negosiasi.

- c) Dalam proses belajar berlangsung guru memberikan gambar ilustrasi kepada siswa lewat grup *WhatsApp* dan *Google Classroom*.
- d) Siswa ditugaskan membuat teks negosiasi berdasarkan media gambar ilustrasi yang sudah tersedia.

Pada pembelajaran ini disajikan media gambar ilustrasi untuk menyampaikan materi dan media bantuan untuk menulis teks negosiasi berdasarkan media ilustrasi yang sesuai dengan ide pemikiran mereka sendiri.

70

## B. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono (2017) dalam skripsi penelitian mengenai “Penggunaan Media Gambar Ilustrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Peserta Didik Kelas III Min 7 Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan di MIN 7 Bandar Lampung kelas III. Hasil menunjukkan bahwa media gambar ilustrasi merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar SBK peserta didik kelas III di MIN 7 Bandar Lampung sehingga terdapat peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I dari 20 peserta didik yang tuntas belajar terdapat 12 orang (60%) dan yang belum tuntas 8 orang (40%). Kemudian pada siklus II dari 20 peserta didik yang tuntas belajar ada 18 orang (90%) dan yang belum tuntas 2 orang (10%). Penelitian ini peneliti merencanakan penelitian dengan sangat baik dan tersusun dan

dengan menggunakan media gambar ilustrasi siswa lebih memahami serta aktif pada pembelajaran SBK.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan proposal skripsi saya yaitu:

- a) Pada penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono<sup>3</sup> dilakukan pada tahun 2017, sedangkan penelitian ini dilakukan di tahun 2022.
  - b) Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono sama dengan<sup>6</sup> media yang digunakan pada penelitian ini yaitu media gambar ilustrasi.
  - c) Penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono<sup>11</sup> menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dengan pengambilan data yang berlangsung secara dua siklus. Sedangkan skripsi ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan sama-sama menggunakan pengambilan data dua siklus.
  - d) Objek dalam penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono berbeda dengan objek skripsi ini yaitu pada skripsi ini menggunakan objek menulis negosiasi sedangkan penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono<sup>8</sup> menggunakan objek pembelajaran seni budaya dan keterampilan.
2. Penelitian lain yang dilakukan oleh<sup>17</sup> Ratih Nurillah Rosyadi (2012) berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Paguyangan 01 Kabupaten Brebes”.<sup>10</sup> Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah esai menulis narasi yang dilaksanakan di SD Negeri Paguyangan 01<sup>15</sup> Kabupaten Brebes. Hasil<sup>11</sup> menunjukkan bahwa media gambar seri adalah

media yang menarik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi. Simpulan ini berdasarkan terjadi peningkatan pada hasil belajar, aktivitas belajar, dan performansi guru. Pada siklus I diperoleh 26 siswa tuntas belajar dari 36 jumlah siswa. Persentase 104 pada siklus I sebesar 72,2% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,6. Nilai tersebut meningkat pada siklus II mencapai 100 % atau 36 siswa semua tuntas belajar. Nilai rata-rata meningkat menjadi 77,72. Sehingga media gambar seri dapat menarik motivasi belajar.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan proposal skripsi saya yaitu:

- a) Pada penelitian Ratih Nurillah Rosyadi dilakukan pada tahun 2012 , sedangkan penelitian ini dilakukan di tahun 2022.
- b) Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian Ratih Nurillah Rosyadi berbeda dengan media yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada penelitian Ratih Nurillah Rosyadi menggunakan media gambar seri sedangkan pada penelitian ini menggunakan media gambar ilustrasi.
- c) Penelitian M. Dimas Yudi Witjaksono menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pengambilan data dua siklus. Sedangkan skripsi ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan sama-sama menggunakan pengambilan data dua kelas.
- d) Objek dalam penelitian Ratih Nurillah Rosyadi berbeda dengan objek skripsi ini yaitu pada skripsi ini menggunakan objek menulis teks



negosiasi sedangkan penelitian Ratih Nurillah Rosyadi menggunakan objek menulis narasi.

3. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Wahyu Indah Jiwandani (2017) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode Stad Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan melalui teks berita dengan menggunakan metode stad adalah media dan metode yang menarik dan minat siswa dapat meningkat dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Hasil ini dibuktikan melalui analisis data nontes berdasarkan hasil observasi, angket, dan catatan lapangan. Observasi tahap prasiklus dihasilkan bahwa 17 atau 77,3% siswa malas mengikuti pembelajaran, dan 5 siswa atau 22,7% aktif. Selanjutnya, tahap siklus I siswa yang malas sejumlah 5 atau 22,7% dan siswa aktif meningkat menjadi 17 atau 77,3%. Pada siklus II jumlah siswa yang aktif mencapai 19 atau 86,4% dan yang tidak aktif mencapai 3 atau 13,6% siswa. Berdasarkan peningkatan yang terjadi pada hasil belajar, disimpulkan setelah penerapan metode STAD melalui teks berita terdapat peningkatan nilai rata-rata siklus I yaitu 74, Selanjutnya, nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 80,1.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan proposal skripsi saya yaitu:

- a) Pada penelitian dilakukan Wahyu Indah Jiwandani pada tahun 2017 ,  
sedangkan penelitian ini dilakukan di tahun 2022.
- b) Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian Wahyu Indah Jiwandani berbeda dengan media yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada penelitian Wahyu Indah Jiwandani menggunakan media teks berita dan metode stad sedangkan pada penelitian ini menggunakan media gambar ilustrasi.
- c) Penelitian Wahyu Indah Jiwandani menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pengambilan data yang berlangsung secara dua siklus. Sedangkan skripsi ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.
- d) Objek dalam penelitian Wahyu Indah Jiwandani memiliki perbedaan dengan objek skripsi ini yaitu pada skripsi ini menggunakan objek menulis teks negosiasi.

Dari ketiga penelitian yang ada dapat diketahui bahwa media pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting dan dibutuhkan dalam pembelajaran agar hasil kemampuan serta motivasi siswa bisa meningkat sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat berhasil secara maksimal sesuai harapan.

### C. Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis sebuah keterampilan yang harus diberikan dan diterapkan kepada semua siswa karena keterampilan menulis merupakan salah satu media komunikasi dengan cara tertulis. Menulis adalah tindakan untuk mengungkapkan ide, perasaan ke dalam bentuk tulisan. Dengan

menulis negosiasi dapat melatih siswa dalam mengolah ide menjadi sebuah kalimat secara berurutan. Pembelajaran menulis negosiasi ini diperlukan perhatian <sup>5</sup> dari guru dalam untuk menumbuhkan minat, semangat, ketertarikan dan motivasi siswa. Selain itu, guru juga perlu menumbuhkan imajinasi mengenai ide yang akan diungkapkan dalam tulisan.

Dari penjelasan diatas maka guru dapat menciptakan suasana baru dengan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk menyukseskan hasil belajar sesuai harapan. Melalui media gambar ilustrasi ini dapat menumbuhkan minat, ketertarikan dan motivasi <sup>5</sup> siswa untuk belajar menulis negosiasi. Media gambar ilustrasi menghadirkan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan dengan gambar ilustrasi dapat pula membantu guru untuk menjelaskan konsep materi karena siswa dapat merasakan langsung apa yang siswa lihat.

Sesuai dengan penelitian dengan judul <sup>2</sup> “pengaruh penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring untuk siswa kelas X SMKN 2 Kediri” tujuan dari penggunaan media gambar ilustrasi dapat mempengaruhi tingkat belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan negosiasi.

#### <sup>25</sup> D. Hipotesis

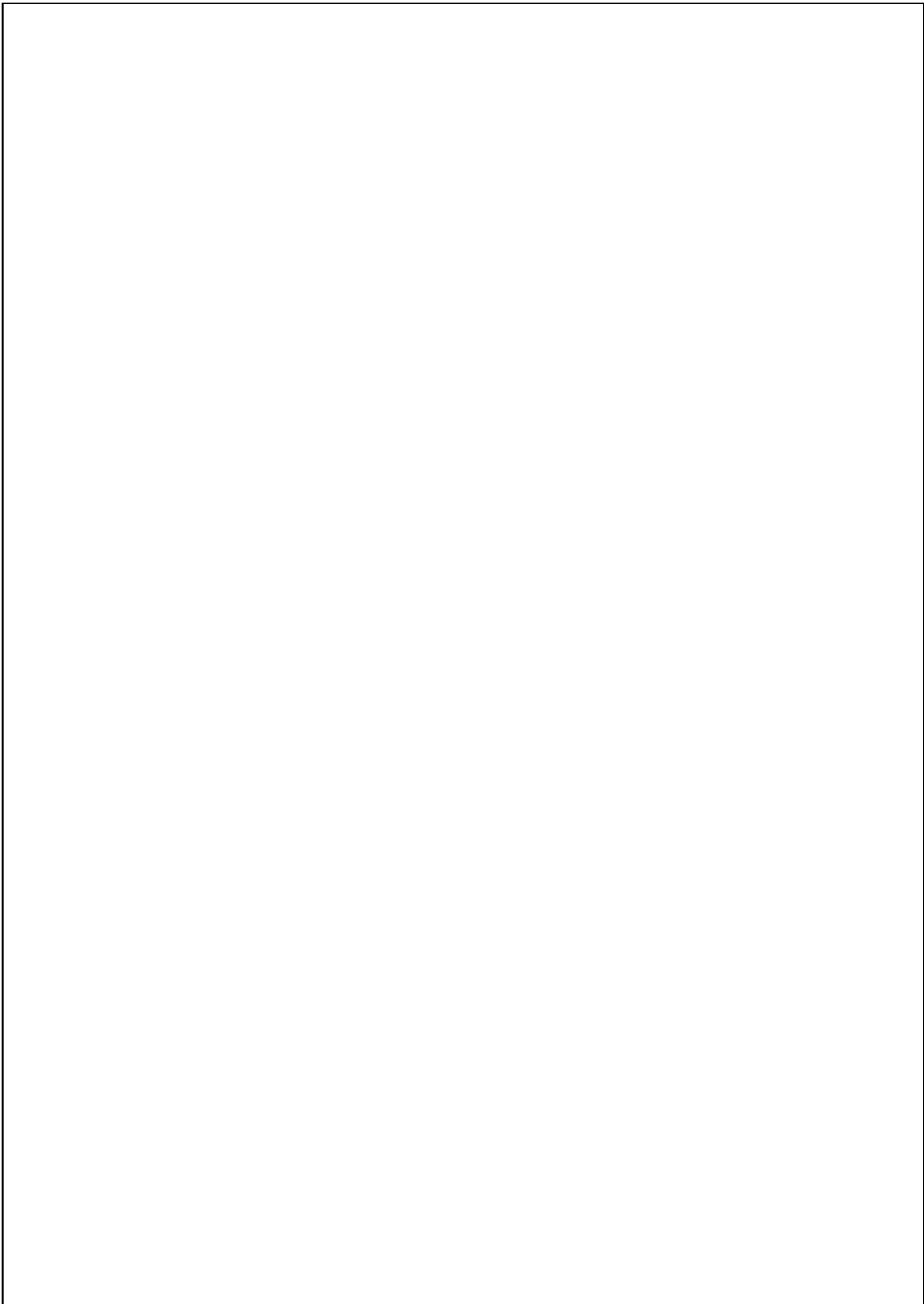
Hipotesis digunakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang masih belum dilakukan penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan belum selesai karena belum terdapat hasil data dan

<sup>5</sup> belum didasarkan pada fakta-fakta bukti sebenarnya yang diperoleh melalui penelitian pengumpulan data.

Berdasarkan kajian teori yang berhubungan dengan masalah dan kerangka berfikir diatas, selanjutnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

Ho : tidak terdapat <sup>2</sup> pengaruh penggunaan gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

Ha : <sup>2</sup> adanya pengaruh penggunaan gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.



## METODE PENELITIAN

Pada proses penelitian dibutuhkan metode dalam menentukan data penelitian. Penelitian dapat berhasil jika permasalahan sesuai dengan penggunaan metode penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk membantu dalam memperoleh data-data secara tepat dan dapat dipercaya kebenarannya. Mengenai variabel, pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu, tahapan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data penelitian dan teknik analisis data akan dijabarkan dalam bab ini.

### A. Variabel Penelitian

Dalam proses penelitian untuk memperoleh data atau informasi, peneliti membutuhkan variabel penelitian karena variabel merupakan tahapan awal dari penulisan suatu penelitian. Selain itu, variabel sebagai objek atau menjadi titik perhatian suatu penelitian.

#### 1. Pengertian Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu bentuk sesuatu yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga akan memperoleh informasi atau hasil kemudian dapat ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010: 38). Sedangkan menurut Darmawan (2013) variabel sebagai hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dengan syarat memiliki variasi disetiap objek. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa variabel penelitian merupakan bentuk kegiatan untuk menguji atau meneliti sebuah hipotesis kemudian dapat diambil kesimpulannya.

## 2. Jenis Variabel Penelitian

<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel terikat dan bebas:

### a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bergantung. Pada penelitian ini termasuk variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks negosiasi.

### b. Variabel Bebas

<sup>3</sup> Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel sebagai penyebab. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas yaitu pembelajaran menulis dengan media gambar ilustrasi.

## <sup>7</sup> B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian, dibutuhkan landasan agar mempermudah dalam proses penelitian. Landasan penelitian dinamakan pendekatan penelitian. Maka dari itu pendekatan penelitian menjadi hal penting dalam penelitian. Pendekatan penelitian merupakan sebuah cara atau kegiatan untuk melakukan sebuah penelitian yang diawali dengan rumusan masalah sampai kesimpulan terhadap hasil. Selain itu, pendekatan merupakan cara untuk memahami masalah penelitian. Pendekatan penelitian disesuaikan dengan teori yang digunakan. Maka peneliti sebelum menentukan pendekatan penelitian diharuskan melakukan kajian teoritis.

Pendekatan <sup>8</sup> penelitian terdapat dua yaitu penelitian kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif yang berarti hasil datanya berupa pernyataan sedangkan pendekatan kuantitatif berupa angka-angka. Dalam penelitian pendekatan penelitian <sup>10</sup> kuantitatif digunakan karena saat pengumpulan data yang diperoleh berupa angka atau untuk mengetahui pengaruh variabel yang dinyatakan dalam angka serta menjelaskan dengan membandingkan dengan teori yang ada. Data penelitian kuantitatif <sup>1</sup> dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil data. Penelitian kuantitatif dipakai karena untuk menunjukkan hasil menulis teks negosiasi.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan sebuah metode untuk membantu dalam melakukan penelitian sesuai dengan sumber masalah yang akan diteliti. Menurut Sanjaya (2015 : 37) macam-macam jenis penelitian yang paling umum terdiri dari eksperimen, survei, korelasi, studi perbandingan dan perkembangan. Dari macam penelitian tersebut jenis <sup>1</sup> penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Dipilih jenis penelitian ini karena untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain. Sedangkan tujuan penelitian eksperimen ini yaitu agar siswa dapat mempersiapkan, melaksanakan, melaporkan dan memberikan kesimpulan dari berbagai fakta dan untuk mendapatkan Informasi yang didapat ketika melakukan percobaan.



## C. <sup>1</sup>Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Bertempat di SMKN 2 Kediri di Jalan Veteran no. 5 Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Alasan pemilihan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa ketika sedang dilakukan pengamatan masih ditemui guru yang belum menggunakan alat bantu <sup>3</sup> dalam proses belajar. Berdasarkan hal tersebut bahwa dalam proses belajar tidak didukung media pembelajaran yang relevan dan menarik sehingga siswa terlihat pasif. Selain alasan tersebut, <sup>2</sup> terdapat juga alasan berdasarkan kualitas dari sekolah tersebut yang merupakan salah satu SMKN favorit yang memiliki jumlah siswa yang banyak serta SMKN 2 Kediri <sup>15</sup> juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

### 2. Waktu Penelitian

Dalam proses pemecahan masalah penelitian diperlukan pelaksanaan yang sistematis dan terencana. Pada penelitian ini dimulai pada tahun pelajaran 2021/2022 di bulan Oktober sampai dengan bulan Juni 2022. Sedangkan jadwal kegiatan penelitian dimulai pada waktu proses penelitian dan berakhir pada bulan Juni 2022. Berikut ini jadwal kegiatan penelitian tercantum pada tabel.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Kegiatan**

No.	Kegiatan	Tahun 2021-2022																			
		Oktober				Novem Ber				Desem ber				Maret				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan a. Perumusan masalah	✓																			
	b. Penentuan landasan teori	✓																			
	c. Instrumen penelitian									✓											
	d. Metode penelitian									✓											
2	Pelaksanaan a. Proses pengumpulan data																			✓	
3	Penyelesaian a. Analisis data																			✓	
	b. Penarikan kesimpulan																			✓	
4	Ujian skripsi																				

Keterangan: 1, 2, 3, 4 merupakan minggu ke- 1, 2, 3, dan 4 pada setiap bulan.

## <sup>6</sup> D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan hal yang digeneralisasikan yang di dalamnya terdapat objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang akan dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti. Hal itu diartikan Sugiyono, (2018:130). Dengan demikian, populasi pada penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X SMKN 2 Kediri berjumlah 665 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian setengah jumlah dari jumlah populasi, Sugiyono (18:66). Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipakai untuk dijadikan sumber data dan mewakili seluruh populasi. Peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu jika adanya kendala yang dihadapi, misalnya, keterbatasan dana, tenaga dan waktu sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti semua pada populasi dengan jumlah besar.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipakai, peneliti menggunakan berbagai macam teknik sampling Sugiyono, (2018:133). Teknik sampling adalah teknik mengambil dan menentukan sampel yang akan dipakai dalam suatu penelitian. Pada umumnya, teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Pada *Probability Sampling* meliputi a) *simple random*, b) *proportionate stratified random*, c) *disproportionate stratified random*, d) *area random*. Sedangkan *Nonprobability Sampling* meliputi, a) *sampling sistematis*, b) *sampling kuota*,

c) *sampling insidental*, d) *purposive sampling*, e) *sampling jenuh*, dan f) *snowball sampling*.

<sup>76</sup> Teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan. Arikunto (2010:117), berpendapat <sup>4</sup> *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan jika peneliti memiliki pertimbangan, sehingga pengambilan sampel yang terlalu besar tidak dapat dilakukan. Alasan memilih <sup>12</sup> teknik sampling ini karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga.

Dalam pemilihan sampel peneliti <sup>45</sup> memilih dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu siswa kelas X UPW 1 dan UPW 2 di SMKN 2 Kediri, berjumlah <sup>16</sup> 66 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 60 siswa perempuan. Alasan peneliti menggunakan siswa kelas X UPW 1 dan UPW 2 di SMKN 2 Kediri karena agar hasil data <sup>1</sup> homogen, maka peneliti memilih dua kelas dengan jurusan sama. Perincian jumlah sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X UPW 1 ( <b>Eksperimen</b> )	3	31	34
2.	X UPW 2 ( <b>Kontrol</b> )	3	29	32
Jumlah		6	60	66

## E. Tahapan Penelitian

Suatu proses penelitian, bagi peneliti yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif harus mengetahui tahapan dalam proses penelitian dari awal hingga akhir. Berikut ini terdapat gambaran mengenai langkah dalam proses penelitian. Dibawah ini terdapat tahapan atau langkah dalam proses penelitian yang nantinya dapat digunakan acuan dalam proses penelitian.

### 1. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan dalam penelitian pertama, terdapat pendahuluan yang berisi menentukan masalah, merumuskan masalah. Kedua, dapat menentukan landasan teori. Ketiga, peneliti memilih metode yang akan digunakan, lalu memilih instrumen penelitian terakhir merumuskan hipotesis.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam proses penelitian dapat dilakukan dengan pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian. Penelitian diawali dengan melakukan proses pengumpulan data. Kemudian data dianalisis dengan pemberian nilai hasil menulis teks negosiasi siswa kelas X UPW 1 dan UPW 2 di SMKN 2 Kediri. Hasil penelitian dihitung menggunakan SPSS 21.0 agar mempermudah peneliti mengetahui pengaruh dari media gambar ilustrasi.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian ini pertama, meliputi penyusunan laporan ini dilakukan dengan analisis data yang sudah terkumpul untuk menyusun laporan dan membuat kesimpulan hasil jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis.

## F. Instrumen Penelitian

Pendapat dari Arikunto (2010:23), Instrumen sebagai <sup>10</sup> fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaan dan mendapat hasil lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga dalam pengolahan lebih mudah. Dalam penelitian jika peneliti melakukan penelitian tanpa instrumen, peneliti tidak akan bisa <sup>8</sup> mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Ditinjau dari segi cara atau teknik, instrumen penelitian sebagai alat bantu penelitian dapat dipakai dengan berbagai macam, antara lain; tes, wawancara, angket, observasi (pengamatan), skala bertingkat dan dokumentasi. (Arikunto, 2014:198).

### 1. Tes

Tes merupakan tahapan <sup>2</sup> ujian yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, <sup>38</sup> bakat, kepribadian, dan kemampuan seorang.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi dengan tanya jawab yang dilakukan agar memperoleh informasi dari narasumber. Hal ini dilakukan untuk menilai keadaan seseorang.

### 3. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serentetan soal tertulis yang diajukan demi menggali hal-hal yang perlu diketahui.

### 4. Observasi (perngamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui suatu objek dari kondisi sebenarnya.

#### 5. Skala bertingkat (rating)

Rating adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berkala. Rating dapat memberikan sebuah gambaran terhadap objek yang sedang diteliti.

#### 6. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen dokumentasi. Dokumen bisa berupa foto, buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan barang lainnya.

Jenis instrumen penelitian yang digunakan penulis yaitu instrumen berupa tes. Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen tes dengan memberikan penugasan menulis teks negosiasi. Penelitian ini siswa ditugaskan untuk menulis teks negosiasi yang dilakukan adanya perbedaan perlakuan yaitu tanpa <sup>5</sup> penggunaan media gambar ilustrasi dan penggunaan media gambar ilustrasi.

Tabel 3.3

## Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Dimensi	Indikator	Skala Interval	Skor maksimum ideal	Skor siswa	Kriteria
a. Kesesuaian isi teks berdasarkan topik	a. Teks relevan dengan topik, lengkap	27-30 22-26 17-21 13-16	30		
b. Organisasi (struktur teks negosiasi)	b. Struktur teks negosiasi sesuai, jelas, dan tertata dengan baik	18-20 14-17 10-13 7-9	20		
c. Kosakata (kaidah kebahasaan),	c. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan situasi yang diceritakan	18-20 14-17 10-13 7-9	20		
d. Penggunaan ejaan bahasa (penggunaan kalimat efektif)	d. Bahasa yang digunakan efektif dan benar	22-25 18-21 11-17 5-10	25		
e. Mekanik (ejaan dan tanda baca)	e. Penggunaan ejaan, tanda baca benar dan tepat	2-5	5		
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>		
Nilai	= $\frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimum ideal}}$		✕	100	

Keterangan: Sudah disesuaikan dari teori Burhan Nurgiyantoro dan Anas

Sudijono



Aspek penilaian diperoleh dari <sup>5</sup> kompetensi dasar yang dijabarkan ke indikator. Selain itu, aspek penilaian juga didasarkan pada teori mengenai menulis teks negosiasi. Menurut Nurgiyantoro (2010: 441), aspek pokok yang <sup>3</sup> dijadikan kriteria penilaian dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Pembobotan Tiap Komponen**

ASPEK	SKOR <sup>4</sup>	KRITERIA
ISI TEKS	27-30	<b>Sangat Baik - Sempurna:</b> menguasai topik tulisan, pengembangan teks lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas.
	22-26	<b>Cukup - Baik:</b> cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan teks terbatas, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci
	17- 21	<b>Sedang - Cukup:</b> penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik tidak memadai
	13-16	<b>Sangat - Kurang:</b> tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, atau tidak layak dinilai
STRUKTUR TES	18-20	<b>Sangat Baik - Sempurna:</b> gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif

	14-17	<b>Cukup-Baik:</b> kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan, pendukung terbatas, logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	<b>Sedang-Cukup:</b> gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis
	7-9	<b>Sangat-Kurang:</b> tidak komunikatif, tidak terorganisasi.
KOSAKATA/PILIHAN KATA	18-20	<b>Sangat Baik-Sempurna:</b> penguasaan kata, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan register tepat
	14-17	<b>Cukup-Baik:</b> penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadangkalah salah tetapi tidak mengganggu
	10-13	<b>Sedang - Cukup:</b> penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas
	7-9	<b>Sangat - Kurang:</b> pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah
PENGUNAAN BAHASA (KEEFEKTIFAN KALIMAT)	18-20	<b>Sangat Baik-Sempurna:</b> kalimat Bahasa efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, pronomina, preposisi).
	14-17	<b>Cukup - Baik:</b> konstruksi sederhana tetapi efektif,

		terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan Bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
	10-13	<b>Sedang - Cukup:</b> terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, pronomina, kalimat fragmen, makna membingungkan )
	4 7-9	<b>Sangat - Kurang:</b> tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak dinilai
TANDA BACA	10	<b>Sangat Baik - Sempurna:</b> menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan Paragraf.
	6	<b>Cukup - Baik:</b> kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	4	<b>Sangat Kurang:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan

**Keterangan:** Dengan menyesuaikan dari teori Burhan Nurgiyantoro

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian teori Nurgiyantoro, 2010: 439

No	Hasil Yang Dicapai Siswa	Kategori
1.	59	Kurang
2.	60 – 74	Cukup
3.	75 – 85	Baik
4.	86 - 100	Sangat baik

Adapun prosedur penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap *pre-test*, tes dan *pasca-test*.

1. Tahap *Pre-Test*

Tahap *pre-test* dilakukan. Pertama, guru menjelaskan materi mengenai teks negosiasi. Kedua, siswa diberikan contoh teks negosiasi. Ketiga, siswa ditugaskan dengan tes menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi. Dalam tahap ini kedua kelompok mendapatkan perlakuan yang sama.

2. Tahap *Test (pos- test* eksperimen)

Tahap tes dilakukan sebagai berikut. Pertama, peneliti mengulang dan menjelaskan tentang teks negosiasi dengan menggunakan media gambar ilustrasi terhadap kelas eksperimen. Kedua, peneliti menyuruh siswa untuk mengamati dan memahami media gambar ilustrasi yang disediakan lalu siswa dapat menulis teks negosiasi berdasarkan media gambar ilustrasi pada kelas eksperimen.

3. Tahap *Post-test* kontrol

Tahap *post-test* dilakukan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi yang diberikan kepada kelas kontrol. Pada tahap ini

siswa diberikan tes yaitu, siswa menulis teks negosiasi dengan topik bebas tanpa menggunakan media gambar ilustrasi.

#### <sup>42</sup> G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting penelitian, karena terdapat tujuan yaitu untuk mendapatkan data yang akan dicari. Dengan begitu jika tidak <sup>26</sup> mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan peneliti untuk menentukan data. Beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu: <sup>10</sup> Observasi, angket, wawancara, studi pustaka, studi dokumen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan teknik tes dan observasi.

Alasan penulis memilih jenis teknik pengumpulan data tersebut karena <sup>14</sup> dengan menggunakan tes dapat <sup>1</sup> mengukur kemampuan saat menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Kediri. Sesuai dengan Arikunto, (2014:266), tes dilakukan <sup>1</sup> untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan objek yang diteliti. Sedangkan dengan teknik observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya ditempat yang hendak dilakukan penelitian.

Dalam sebuah penelitian selain jenis teknik pengumpulan data yang tertera diatas dapat dibedakan juga dengan <sup>47</sup> teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes menulis teks negosiasi <sup>82</sup> sedangkan teknik non-tes berupa observasi pengamatan.

## 1. Teknik Tes

Teknik tes yaitu sebagai cara dengan memberikan tugas untuk melakukan penilaian serta dapat menghasilkan data mengenai hasil nilai belajar yang dibandingkan dengan nilai yang didapatkan teman-temannya atau nilai yang diterapkan Nurgiyantoro, (2010: 58). Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil menulis teks negosiasi dengan perlakuan penggunaan gambar ilustrasi. Digunakan tes ini untuk menguji menulis teks negosiasi dari siswa sehingga dihasilkan data yang mendukung proses penelitian. Tes yang diberikan berupa penugasan untuk siswa dalam menulis teks negosiasi.

## 2. Teknik Non Tes

Teknik nontes pada penelitian ini adalah observasi. Nurgiyantoro, (2010: 90) berpendapat bahwa teknik nontes sebagai alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan (testi, ter coba) tanpa melalui tes. Dalam penelitian ini teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kegiatan pembelajaran menulis teks negoisasi. Data nontes tersebut diperoleh dari hasil observasi.

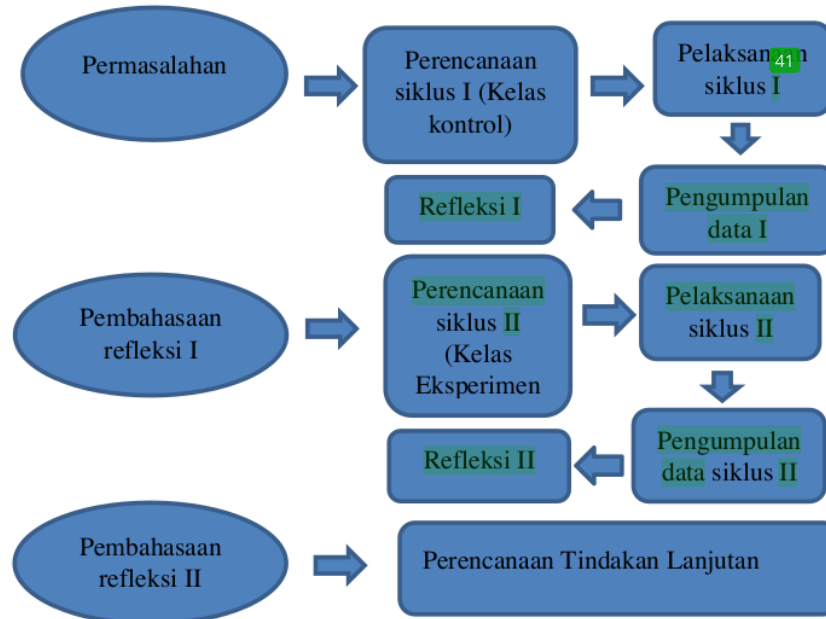
Observasi adalah metode mengumpulkan data penelitian dengan mencatat Informasi yang telah didapatkan pada proses pengambilan data melalui pengamatan langsung. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan efektivitas proses pembelajaran, yaitu dengan mengamati siswa aktif dan pasif. Observasi dapat dilakukan jika aspek yang diamati tidak terlalu besar. Sikap dan perilaku siswa dapat diamati lewat pengamatan yang dilakukan.

## H. Pegecekan Keabsahan Data <sup>65</sup> Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berupa eksperimen yang terdiri atas 2 siklus. Siklus ini didapatkan melalui tahapan penelitian, di setiap siklus terdapat 3 tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian. Siklus disetiap pelaksanaan dirancang disesuaikan berdasarkan tujuan penelitian dan indikator yang sudah ditetapkan. Hal tersebut dilaksanakan untuk melihat pengaruh media pembelajaran menulis negosiasi melalui penggunaan media gambar ilustrasi.

Penelitian ini <sup>5</sup> dimulai dengan siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian. Refleksi siklus I merupakan upaya peneliti untuk melakukan penilaian dan pengukuran atas pencapaian kegiatan dan dalam siklus I pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran. <sup>85</sup> Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan <sup>5</sup> masalah pada siklus I, maka peneliti menentukan rancangan siklus II. Langkah pada siklus II sama dengan langkah siklus I yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian. Peneliti dalam siklus II akan menggunakan <sup>87</sup> media pembelajaran dalam proses belajar sebagai <sup>81</sup> perbandingan. Hasil dari siklus I dan II akan dijadikan dasar membuat keputusan apakah ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran.

**Gambar 3.1**  
**Bagan Siklus**



Keterangan: Kelas kontrol (X UPW 2), kelas eksperimen (X UPW 1)

## I. <sup>20</sup> Teknik Analisis Data

### 1. Jenis Analisis Data

Teknik analisis data sebagai langkah yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data bertujuan untuk mengolah data. Analisis data harus menggunakan teknik yang telah diakui kebenarannya secara ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Teknik tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu mengetahui hasil siswa mengenai menulis teks negosiasi dengan menggunakan media gambar ilustrasi, tanpa menggunakan media gambar ilustrasi dan mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media gambar ilustrasi pada kelompok



eksperimen. Namun, sebelum melakukan analisis, guna <sup>26</sup> mengetahui apakah sampel bersumber dari populasi yang jelas maka dilakukan uji normalitas. <sup>7</sup> Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Apabila nilai Sig < 5% atau 0,05, maka data tidak distribusi normal
- b. Apabila nilai Sig > 5% atau 0,05, maka data distribusi normal

Selanjutnya, setelah itu dilakukan <sup>1</sup> uji homogenitas data memakai *test of homogeneity* dengan program SPSS versi 21.0 dan membandingkan hasil perhitungan dengan nilai signifikansi. Uji homogenitas dilakukan agar diketahui sampel penelitian homogen atau tidak. <sup>1</sup> Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Sampel bersifat tidak homogen apabila nilai sig < 5% atau 0,05.
- b. Sampel bersifat homogen apabila nilai sig > 5% atau 0,05.

Perbedaan skor tanpa dan dengan pemberian perlakuan menggunakan media gambar ilustrasi akan tampak setelah diadakan <sup>83</sup> uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkah pada pengujian ini sebagai berikut.

- a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi diambil 5% atau 0,05.

- b. Uji statistik

Menggunakan metode t untuk menganalisis penelitian ini. <sup>6</sup> Uji t merupakan jenis tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis diantara dua buah sampel yang diambil secara acak dari populasi

yang sama, Sudjiono (2010). Berdasarkan hubungan antar populasi, uji t dapat digolongkan kedua jenis, yaitu *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Statistik uji yang digunakan pada *paired sample t-test* dan *independent t-test* untuk mengetahui adanya pengaruh media gambar ilustrasi terhadap menulis teks negosiasi dari hasil nilai yang didapatkan siswa antara kelas kontrol dan eksperimen. Penghitungan data ini menggunakan program SPSS versi 21.0.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk analisis data, dilakukan pengujian normalitas dan uji homogenitas sebagai persyaratan dilakukan uji *sample paired t test*. Uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan penghitungan uji Homogenitas diperoleh untuk mengetahui berdistribusi sama atau tidak. Perhitungan data penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0.

## 2. Norma Keputusan

Dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dibutuhkan norma keputusan. Hal ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan bagaimana hasil dari penelitian apakah berhasil atau tidak dalam proses pengujian. Untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian dengan uji T. Jika perhitungan hasil data dilakukan secara manual terdapat rumus *sample t-test* dan *independent sample t-test* yang dapat digunakan adalah:

Rumus *paired sample t-test*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel setelah perlakuan

$S_1$  = simpangan baku sebelum perlakuan

$S_2$  = simpangan baku setelah perlakuan

$n_1$  = jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  = jumlah sampel setelah perlakuan

Rumus *independent sample t-test*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

37

Keterangan:

$\bar{X}_i$  : rata-rata nilai kelompok i.

$n_i$  : jumlah responden kelompok i

$s_i^2$  : variansi nilai kelompok i.

Dalam proses perhitungan selain menggunakan perhitungan hasil data secara manual berdasarkan rumus diatas dapat dilakukan cara pengujian uji t dengan SPSS 21.0. Penelitian ini dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 21.0, setelah mendapatkan hasil dibandingkan dengan hasil nilai signifikan durbin Watson dengan tabel durbin Watson yang telah ditentukan. Tahap ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan antara

50

kelompok satu dengan kelompok lain dengan menetapkan taraf signifikan 5% atau 0,05.

- a. Jika analisis  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan taraf sig (5%) atau (0,05), artinya signifikan,  $H_0$  ditolak.
- b. Jika analisis  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dengan taraf sig (5%) atau (0,05), artinya tidak signifikan,  $H_0$  diterima

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Dilakukan penelitian untuk diketahui pengaruh dalam penggunaan media gambar ilustrasi terhadap proses pembelajaran daring menulis teks negosiasi di SMKN 2 Kediri. Terdapat dua kelas dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen (X UPW 1) dan kelas kontrol (X UPW 2). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan penggunaan media gambar ilustrasi, sedangkan pada kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan penggunaan media gambar ilustrasi.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdapat tiga tahap. Pertemuan pertama, dilakukan *pretest* yang dilakukan kepada kedua kelas. Kedua pemberian materi tanpa menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar ilustrasi pada kelas kontrol dan tahap terakhir pengambilan *pasca test* yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks negosiasi dengan mendapat perlakuan media gambar ilustrasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media.

**1**  
**I. Deskripsi Data Kelas Kontrol**

**a. Pretest**

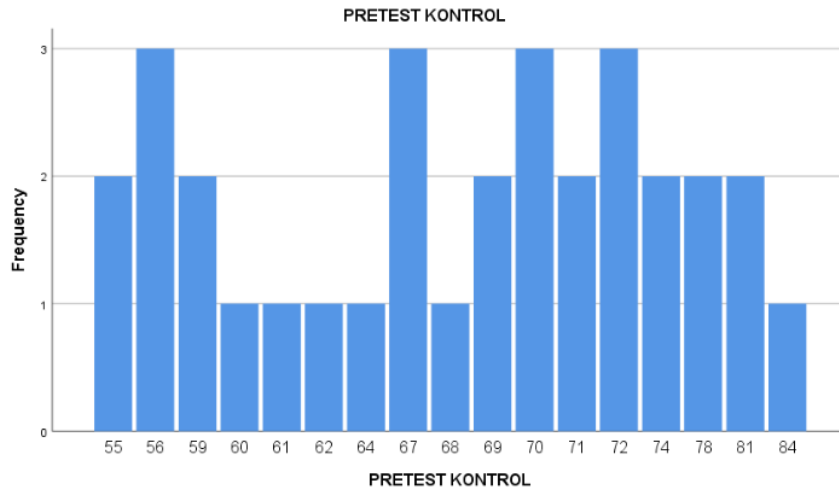
Data didapatkan bertujuan agar mengetahui kemampuan awal menulis teks negosiasi dan dihitung menggunakan SPSS. Hasil pengolahan data *pretes* kelas Kontrol dapat di lihat pada tabel.

**Tabel 4.1 Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi (*Pretest* Kelompok Kontrol)**

<b>PRETEST KONTROL</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	2	5.9	6.3	6.3
	56	3	8.8	9.4	15.6
	59	2	5.9	6.3	21.9
	60	1	2.9	3.1	25.0
	61	1	2.9	3.1	28.1
	62	1	2.9	3.1	31.3
	64	1	2.9	3.1	34.4
	67	3	8.8	9.4	43.8
	68	1	2.9	3.1	46.9
	69	2	5.9	6.3	53.1
	70	3	8.8	9.4	62.5
	71	2	5.9	6.3	68.8
	72	3	8.8	9.4	78.1
	74	2	5.9	6.3	84.4
	78	2	5.9	6.3	90.6
	81	2	5.9	6.3	96.9
	84	1	2.9	3.1	100.0
	Total		32	94.1	100.0

Di bawah ini merupakan grafik *pretest* kelas kontrol

**Gambar 4.1 Grafik Nilai *Pretest* Kelas X UPW 2**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, *pretest* kelas kontrol diketahui:

- a. 2 siswa mendapat nilai terendah 55,
- b. 3 siswa mendapat nilai 56,
- c. 2 siswa mendapat nilai 59
- d. 1 siswa mendapat nilai 60
- e. 1 siswa mendapat nilai 61,
- f. 1 siswa mendapat nilai 62,
- g. 1 siswa mendapat nilai 64,
- h. 3 siswa mencapai nilai 67,
- i. 1 siswa mendapat nilai 68,

- j. 2 siswa memperoleh nilai 69
- k. 3 siswa mendapat nilai 70
- l. 2 siswa mendapat nilai 71
- m. 3 siswa mendapat nilai 72
- n. 2 siswa mendapat nilai 74
- o. 2 siswa mendapat 78
- p. 2 siswa mendapat nilai 81
- q. 1 siswa mendapat nilai tertinggi 84,

Pada hasil tabel dan grafik di atas terdapat frekuensi tertinggi yaitu 3 terletak antara nilai 56-72, sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 terletak antara 60-84, dan nilai siswa yang di bawah KKM berjumlah 17 siswa pada *pretest* menulis teks negosiasi. Berdasarkan data menunjukkan pada tahap *pretest* kelompok kontrol keterampilan menulis teks negosiasi sangat rendah.

#### b. *Posttest*

Berikut data yang diperoleh dari nilai *posttest* kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi dan dihitung menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data *Posttest* kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel.



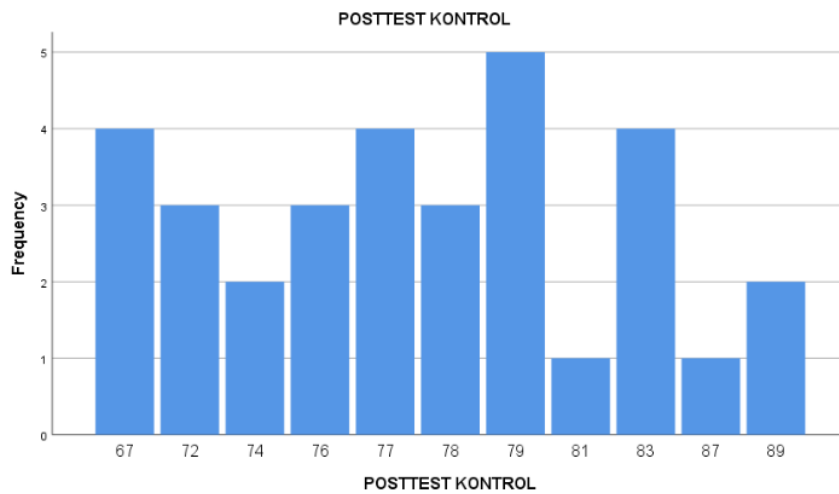
**Tabel 4.2 Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi (Postest Kelompok Kontrol)**

**POSTTEST KONTROL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	4	11.8	12.5
	72	3	8.8	21.9
	74	2	5.9	28.1
	76	3	8.8	37.5
	77	4	11.8	50.0
	78	3	8.8	59.4
	79	5	14.7	75.0
	81	1	2.9	78.1
	83	4	11.8	90.6
	87	1	2.9	93.8
	89	2	5.9	100.0
Total	32	94.1	100.0	

Di bawah ini merupakan grafik *postest* kelas kontrol:

**Gambar 4.2 Grafik Nilai *Postest* Kelas X UPW 2**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, *posttest* kelas kontrol diketahui:

- 1) 4 siswa mendapat nilai 67
- 2) 3 siswa mendapat nilai 72
- 3) 2 siswa mendapat nilai 74
- 4) 3 siswa mendapat nilai 76
- 5) 4 siswa mendapat nilai 77
- 6) 3 siswa mendapat nilai 78
- 7) 5 siswa mendapat nilai 79
- 8) 1 siswa mendapat nilai 81
- 9) 4 siswa mendapat nilai 83
- 10) 1 siswa mendapat nilai 87
- 11) 2 siswa mendapat nilai 89

Pada hasil tabel dan grafik di atas terdapat frekuensi tertinggi yaitu 5 terletak pada nilai 79. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 terletak antara 81-87, dan nilai siswa yang di bawah KKM 70 berjumlah 4 siswa pada pembelajaran daring materi menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi.

## **2. Deskripsi Data Kelas Kelas Eksperimen**

### **a. Pretest**

Berikut hasil *pretest* nilai pada kelas eksperimen. Data diperoleh untuk mengetahui hasil menulis teks negosiasi pada pembelajaran daring tanpa menggunakan media gambar ilustrasi pada siswa kelas X UPW 1 SMKN 2 Kediri dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data *pretest* kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel.

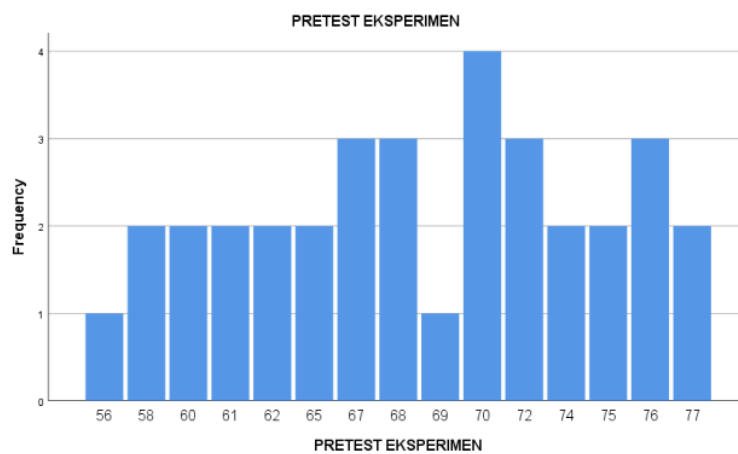
**Tabel 4.3 Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi (*Pretest* Kelompok Eksperimen)**

### ***PRETEST EKSPERIMEN***

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	2.9	2.9	2.9
	58	2	5.9	5.9	8.8
	60	2	5.9	5.9	14.7
	61	2	5.9	5.9	20.6
	62	2	5.9	5.9	26.5
	65	2	5.9	5.9	32.4
	67	3	8.8	8.8	41.2
	68	3	8.8	8.8	50.0
	69	1	2.9	2.9	52.9
	70	4	11.8	11.8	64.7
	72	3	8.8	8.8	73.5
	74	2	5.9	5.9	79.4
	75	2	5.9	5.9	85.3
	76	3	8.8	8.8	94.1
	77	2	5.9	5.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Di bawah ini merupakan grafik *pretest* kelas eksperimen:

**Gambar 4.3 Grafik Nilai *Pretest* Kelas X UPW 1**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut *pretest* kelas eksperimen, dapat diketahui :

- 1) 1 siswa mendapat nilai 56
- 2) 2 siswa mendapat nilai 58
- 3) 2 siswa mendapat nilai 60
- 4) 2 siswa mendapat nilai 61
- 5) 2 siswa mendapat nilai 62
- 6) 2 siswa mendapat nilai 65
- 7) 3 siswa mendapat nilai 67
- 8) 3 siswa mendapat nilai 68
- 9) 1 siswa mendapat nilai 69
- 10) 4 siswa mendapat nilai 70
- 11) 3 siswa mendapat nilai 72
- 12) 2 siswa mendapat nilai 74
- 13) 2 siswa mendapat nilai 75
- 14) 3 siswa mendapat nilai 76
- 15) 2 siswa mendapat nilai 77

Pada hasil tabel dan grafik di atas bahwa frekuensi tertinggi yaitu 4 terletak pada nilai 70, sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 terletak antara 56-69, dan nilai siswa yang di bawah KKM berjumlah 18 siswa pada *pretest* menulis teks negosiasi. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa

*pretest* kelompok eksperimen keterampilan menulis teks negosiasi sangat rendah.

*b. Posttest*

Berikut nilai hasil <sup>1</sup> *posttest* pada kelas eksperimen. Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media gambar ilustrasi kelas X UPW 1 dihitung <sup>1</sup> menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data *Posttest* kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel:

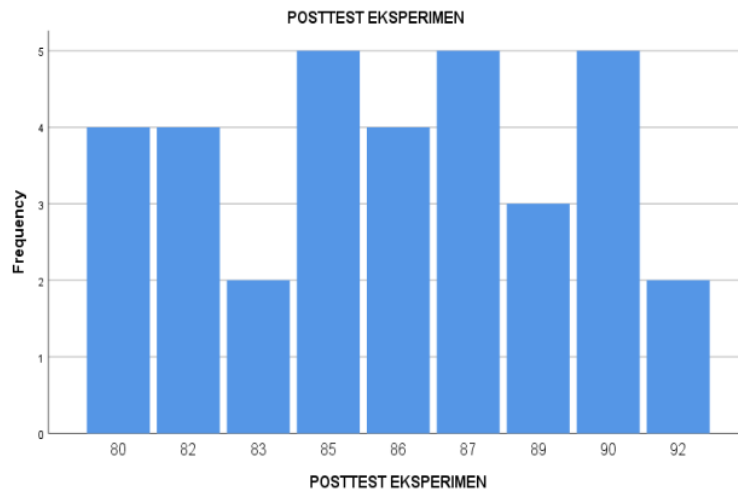
**Tabel 4.4 Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur (*Posttest* Kelompok Eksperimen)**

<b>POSTTEST EKSPERIMEN</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	4	11.8	11.8	11.8
	82	4	11.8	11.8	23.5
	83	2	5.9	5.9	29.4
	85	5	14.7	14.7	44.1
	86	4	11.8	11.8	55.9
	87	5	14.7	14.7	70.6
	89	3	8.8	8.8	79.4
	90	5	14.7	14.7	94.1
	92	2	5.9	5.9	100.0
	Total		34	100.0	100.0

1

Dalam bentuk grafik *posttest* sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Grafik Nilai *Posttest* Kelas X UPW 1**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas pada tahap *posttest* kelas eksperimen, dapat diketahui:

- 1) Terdapat 4 siswa mendapat nilai 80
- 2) Terdapat 4 siswa mendapat nilai 82
- 3) Terdapat 2 siswa mendapat nilai 83
- 4) Terdapat 5 siswa mendapat nilai 85
- 5) Terdapat 4 siswa mendapat nilai 86
- 6) Terdapat 5 siswa mendapat nilai 87
- 7) Terdapat 3 siswa mendapat nilai 89
- 8) Terdapat 5 siswa mendapat nilai 90

9) Terdapat 2 siswa mendapat nilai 92

Pada hasil tabel dan grafik di atas bahwa frekuensi tertinggi yaitu 5 terletak antara nilai 85-90. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 2 terletak antara 83-92, dan tidak ada nilai yang di bawah KKM. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis teks negosiasi pada pembelajaran daring pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar Ilustrasi.

## **B. Analisis Data**

### **1. Prosedur Analisis Data**

Prosedur sebagai langkah yang dilaksanakan dalam sebuah penelitian dengan melakukan analisis data. Terdapat tiga tahapan analisis yaitu; persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2014:278).

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap ini terdapat kegiatan yaitu: pengecekan identitas nama responden, serta pengisian instrumen tes yang diisi oleh subjek penelitian, yaitu siswa kelas X UPW 1 dan 2 SMKN 2 Kediri.

#### **b. Tabulasi**

Selanjutnya, setelah dilanjutkan tahap tabulasi dengan memberikan skor. Setelah itu dilakukan pengolahan jenis data dengan menggunakan teknik analisis yang sudah ditetapkan.



### c. Penerapan Data

Pengelolaan data dilakukan disesuaikan dengan aturan atau desain pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Data penelitian akan diolah dengan melakukan uji hipotesis. Sebagai syarat sebelum uji hipotesis maka dilakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

### a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan agar mengetahui data dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0 nantinya akan menghasilkan nilai pada *kolmogorov-smirnov* yang dapat menunjukkan data normal atau tidak. Terdapat syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% atau signifikansi  $> 0.05$ .

Hasil uji normalitas data *pretest-posttest* kemampuan menulis teks negosiasi dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel:

18  
Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL	PRETEST	.107	34	.200 <sup>*</sup>	.946	34	.091
KETRAMPILAN	EKSPERIMEN						
MENULIS TEKS	POST TEST	.111	34	.200 <sup>*</sup>	.947	34	.098
NEGOSIASI	EKSPERIMEN						
SISWA	PRETEST KONTROL	.119	32	.200 <sup>*</sup>	.955	32	.198

25	POSTTEST KONTROL	.139	32	.122	.950	32	.144
----	------------------	------	----	------	------	----	------

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan terdapat nilai signifikan *pretest* pada Kelas eksperimen sebesar **0,200** dan nilai signifikan *pretest* pada kelas kontrol sebesar **0,200**. Hal ini membuktikan kedua nilai sudah signifikansi dari kelas eksperimen maupun kontrol karena lebih besar dari nilai alpha 0.05. Sedangkan nilai signifikan *posttest* pada kelas eksperimen sebesar **0.200** dan nilai signifikan *posttest* pada kelas kontrol sebesar **0.122**. Hal ini membuktikan kedua nilai sudah signifikansi dari kelas eksperimen maupun kontrol karena lebih besar dari nilai alpha 0.05. Karena nilai signifikan kedua kelas lebih besar dari nilai alpha 0.05, maka data kedua kelas berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji Homogenitas *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tersebut. Penghitungan uji Homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0. Kriteria pengujian Homogenitas sebagai berikut:

1. Sampel bersifat tidak homogen apabila nilai signifikan  $<0,05$ .
2. Sampel bersifat homogen apabila nilai signifikan  $>0,05$ .

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat disajikan dengan tabel:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**  
*Test of Homogeneity of Variance*

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	3.859	1	64	.054
KETERAMPILAN	Based on Median	3.918	1	64	.052
	Based on Median and with adjusted	3.918	1	48.327	.053
	df				
	Based on trimmed mean	3.850	1	64	.054

<sup>1</sup> Berdasarkan tabel *Test of homogeneity of variance* (uji homogenitas) menunjukkan pada nilai *based on mean* <sup>14</sup> **0.054**. Jika nilai sig **0.054** >  $\alpha =$  <sup>6</sup> **0.05** disimpulkan bahwa data *Post-test* kelas eksperimen dan *Post-test* <sup>34</sup> kelas kontrol adalah homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan Homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen. Setelah itu <sup>1</sup> dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0. uji hipotesis data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui pengaruh <sup>2</sup> penggunaan media gambar ilustrasi terhadap ketrampilan menulis teks *negosiasi* dalam pembelajaran daring untuk siswa kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran <sup>1</sup> 2021/2022. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika analisis t-hitung > t-tabel dengan taraf sig (5%) atau (0,05), artinya signifikan,  $H_0$  ditolak.
- b. Jika analisis t-hitung < t-tabel dengan taraf sig (5%) atau (0,05), artinya tidak signifikan,  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Paired Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
PRETEST EKSPERIMEN - POSTTEST EKSPERIMEN	17.676	7.193	1.234	20.186	15.167	14.329	34	.000
PRETEST KONTROL - POSTTEST KONTROL	9.594	9.584	1.694	13.049	6.138	5.662	31	.000

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa hasil uji *paired t test* pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen didapat hasil signifikansi (t hitung) sebesar **14,329** dan mendapatkan data t tabel sebesar **1,69092** pada df 34. Jika **14,329 > 1,69092** dengan taraf signifikansi 0,05 atau (5%) berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen pada penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi

dalam pembelajaran daring untuk siswa kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### 4. Uji Independent Sample t test

Digunakan uji *independent sample t test* supaya mengetahui perbedaan hasil *post test* kelas eksperimen dan hasil *post test* kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil dari menggunakan media gambar ilustrasi terhadap ketrampilan menulis teks negosiasi dengan tidak menggunakan media gambar. Hasil uji dapat diketahui pada tabel berikut:

	KELAS	N	Mean	Std.	Std. Error Mean
				Deviation	
HASIL KETRAMPILAN	POST TEST EKSPERIMEN (MGI)	34	85.85	3.543	.608
	POST TEST KONTROL (KONVENSIONAL)	32	77.34	5.856	1.035

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil rata-rata *posttest* eksperimen sebesar 85,85 lebih besar dari rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 77,34. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara menggunakan dan tidak menggunakan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada pembelajaran daring di kelas X SMKN 2 Kediri.

### C. Pembahasan

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Media Gambar Ilustrasi dalam Pembelajaran Daring

Selesai dilakukan tes menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi ternyata kemampuan siswa masih rendah. Berdasarkan data nilai siswa terhadap keterampilan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi pada *posttest* kelas kontrol dengan perhitungan bantuan SPSS menunjukkan terdapat 4 siswa yang di bawah KKM 70 dalam pembelajaran daring materi menulis teks negosiasi dan memiliki rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 77,34.

Permasalahan yang dihadapi siswa disebabkan karena beberapa faktor salah satunya siswa kurang menyukai kegiatan menulis dan sulit dalam menemukan ide, hal tersebut mengakibatkan masih ada nilai siswa yang rendah. Selain itu terdapat pula faktor lainnya yaitu tidak ada media pembelajaran sebagai alat bantu yang mendukung proses belajar.

#### 2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Media Gambar Ilustrasi Dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil analisis data dengan dilakukan penggunaan media gambar ilustrasi bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen tidak ada siswa yang di bawah KKM 70 dan hasil rata-rata *posttest* eksperimen sebesar 85,85. Dengan hasil tersebut menunjukkan pada tahap *posttest* kelompok eksperimen keterampilan menulis teks negosiasi meningkat.

Perubahan peningkatan nilai secara signifikan dalam keterampilan menulis teks negosiasi merupakan pengaruh positif dari penggunaan media gambar ilustrasi yang dapat membantu dan sesuai dengan materi. Media gambar ilustrasi dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami materi karena dapat memberikan kejelasan sehingga siswa mudah dalam menemukan ide untuk dituangkan saat menulis. Sehingga hal tersebut memberikan dampak positif karena hasil pembelajaran siswa lebih maksimal.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Ilustrasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa hasil uji *paired t test* pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen didapat hasil signifikansi (*t* hitung) sebesar 14,329 dan mendapatkan data *t* tabel sebesar 1,69092 pada *df* 34. Jika  $14,329 > 1,69092$  dengan taraf signifikansi (5%) berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen pada penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring. Disimpulkan

bahwa terdapat <sup>2</sup> pengaruh penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring untuk siswa kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dapat diketahui hasil rata-rata *posttest* eksperimen sebesar 85,85 lebih besar dari *posttest* kelas kontrol sebesar 77,34. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara menggunakan dan tidak menggunakan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

<sup>60</sup> Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena mempermudah siswa pada saat memahami materi <sup>84</sup> dan mampu meningkatkan hasil belajar. Siswa lebih tertarik <sup>8</sup> dalam menerima materi yang disampaikan sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukan tahap persiapan dengan melakukan pengecekan nama dan identitas responden, serta pengisian instrumen selanjutnya dilakukan tahap tabulasi dengan memberikan nilai pada tiap butir-butir dan pada tahap terakhir pada penelitian ini setelah diberikan butir-butir nilai dilaksanakan pengelolaan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Rumusan masalah yang pertama merupakan bagaimana nilai teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi pada pembelajaran daring di SMKN 2 Kediri. Pembahasan menjawab berdasarkan data yang diperoleh dari menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar ilustrasi pada siswa kelas X UPW 2, maka terdapat 4 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 70 dalam pembelajaran Daring Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media gambar Ilustrasi. Rata-rata hasil posttest kelas kontrol sebesar 77,34.

Pembahasan yang kedua membahas tentang hasil nilai dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan media gambar ilustrasi pada pembelajaran daring di SMKN 2 Kediri. Peningkatan secara signifikan dalam keterampilan menulis teks negosiasi pada pembelajaran daring siswa kelas X UPW 1 SMKN 2 Kediri setelah mendapat perlakuan menggunakan media gambar Ilustrasi. Hasil rata-rata *posttest* eksperimen sebesar 85,85, dan tidak ada nilai siswa yang

dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dengan penggunaan media gambar ilustrasi terhadap ketrampilan menulis teks negosiasi siswa.

Berdasarkan data dan pengujian yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa hasil perhitungan uji *paired t test* pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen didapat hasil signifikansi (*t* hitung) sebesar 14,329 dan mendapatkan data *t* tabel sebesar 1,69092 pada *df* 34. Jika  $14,329 > 1,69092$  dengan taraf signifikansi (5%) berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran daring untuk siswa kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022. Dapat diketahui pula hasil rata-rata *posttest* eksperimen sebesar 85,85 lebih besar dari hasil rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 77,34. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara menggunakan dan tidak menggunakan media gambar ilustrasi terhadap ketrampilan menulis teks negosiasi pada pembelajaran daring di kelas X SMKN 2 Kediri.

## B. Saran

Terdapat saran yang akan diberikan yaitu:

### 1. Bagi Siswa

Penggunaan Gambar Ilustrasi dapat meningkatkan semangat belajar dan menulis tentang teks negosiasi, apabila tidak disediakan oleh guru siswa dapat mencoba membuatnya sendiri yang disesuaikan dengan materi.

## 2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran daring guru perlu meningkatkan semangat belajar siswa, berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan <sup>2</sup> media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Maka guru dapat menggunakan media gambar ilustrasi dalam meningkatkan <sup>14</sup> kemampuan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat membekali guru dengan pelatihan-pelatihan penggunaan media dalam pembelajaran. Selain itu sekolah dapat menyediakan sarana dan prasana untuk mendukung proses belajar.

# Aelsa

---

## ORIGINALITY REPORT

---

34%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://proceeding.unpkediri.ac.id">proceeding.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

---

10	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
18	<a href="https://ecampus-fip.umj.ac.id">ecampus-fip.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://kibascenderawasih.kemdikbud.go.id">kibascenderawasih.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
28	<a href="https://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	Tiyas Beki Cahya Ningsih, Andri Pitoyo. "ANIMATION FILM MEDIA IN ONLINE LEARNING EXPOSITION TEXT WRITING SKILLS CLASS X STUDENTS OF SMAN 6 KEDIRI", Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 2021 Publication	<1 %

32	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
33	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
34	primary.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
35	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
36	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
38	id.123dok.com Internet Source	<1 %
39	media.neliti.com Internet Source	<1 %
40	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
41	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
42	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %

43	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
44	Hermany Hermany. "Peningkatan dan Aktivitas Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 1 Sakra", AS-SABIQUN, 2019 Publication	<1 %
45	<a href="http://eprints.unram.ac.id">eprints.unram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
49	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://www.dqlab.id">www.dqlab.id</a> Internet Source	<1 %
51	Mario Sarwo Hadi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil	<1 %



52

Siti Mariah. "CORE VALUE PROSES  
PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR (TA) STUDI  
MAHASISWA BERBASIS ICT DI PERGURUAN  
TINGGI", TAMAN VOKASI, 2014

Publication

<1 %

53

[mathtp-ika165.blogspot.com](http://mathtp-ika165.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

54

[www.psikologimultitalent.com](http://www.psikologimultitalent.com)

Internet Source

<1 %

55

Anindita Vidyawati, Muhimmatul Hasanah.  
"EFEKTIVITAS MUSIK KLASIK UNTUK  
MENCIPTAKAN SUASANA HATI POSITIF PADA  
SISWA SMP SEMEN GRESIK", PSIKOSAINS  
(Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi),  
2019

Publication

<1 %

56

Much Ilham Novalisa Aji Wibowo, Dina Ratna  
Juwita. "Empowerment of Aisyiyah members  
through the application of GERMAS on  
aspects of drug storage at home", Community  
Empowerment, 2021

Publication

<1 %

57

[de.scribd.com](https://de.scribd.com)

Internet Source

<1 %

58

[digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

59

[jurnal.unej.ac.id](http://jurnal.unej.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

60

[library.um.ac.id](http://library.um.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

61

[library.upgris.ac.id](http://library.upgris.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

62

[pendidikan.co.id](http://pendidikan.co.id)

Internet Source

&lt;1 %

63

[sobatbaru.blogspot.com](http://sobatbaru.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

64

Natalia Wit, Florentina Rahayu Esti Wahyuni, Markus Iyus Supiandi. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIFSISWA PADA MATERI ALAT INDRA MANUSIA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAYAN HILIR TAHUN PELAJARAN 2017/2018", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018

Publication

&lt;1 %

65

Zasendy Rehena, Lydia M. Ivakdalam. "Pemanfaatan Eucheuma Cottonii dan Sargassum Crassifolium Dalam Cookies Sagu Untuk Meningkatkan Kadar Iodium Tikus

&lt;1 %

# (Rattus Novergicus)", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2018

Publication

---

66	<a href="http://afidburhanuddin.wordpress.com">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://anggaradana.blogspot.com">anggaradana.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://ariendri.blogspot.com">ariendri.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://inspirasi-dttg.blogspot.com">inspirasi-dttg.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://journal.ubpkarawang.ac.id">journal.ubpkarawang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

76 Mufti Hasan Alfani. "Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Impulse Buying pada Produk Online Menurut Ekonomi Syariah", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2020 <1 %  
Publication

---

77 Rini Oktapiyani. "Pemanfaatan Gambar/Foto dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen", *Dinamika*, 2021 <1 %  
Publication

---

78 Wahyu Indrayatti. "Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019", *Jurnal Kiprah*, 2020 <1 %  
Publication

---

79 [hapedandan.blogspot.com](http://hapedandan.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

80 [repository.unp.ac.id](http://repository.unp.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

81 Elvira Nurini Hidayat. "PENINGKATAN PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA MATERI NORMA DAN KEADILAN", *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2021 <1 %  
Publication

82

Iwan Vidianto. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESCRIPTIVE TEXT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMES ADJECTIVE WORD ORDER PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 10 SURABAYA", Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia, 2020

Publication

&lt;1 %

83

Nisa Wijayanti, Sri Adi Widodo. "Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring", Journal of Instructional Mathematics, 2021

Publication

&lt;1 %

84

Rantika Khumairah, Agus Sundaryono, Dewi Handayani. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA DI SMAN 5 KOTA BENGKULU", Alotrop, 2020

Publication

&lt;1 %

85

Sudarmiani Sudarmiani. "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS (TWO STAY TWO STRAY) PADA SISWA KELAS X A SMA PGRI 1 MAOSPATI MAGETAN TAHUN PELAJARAN

&lt;1 %

# 2012/2013", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2013

Publication

---

86	<a href="http://kampungpedam.blogspot.com">kampungpedam.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://tdcorrige.com">tdcorrige.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off